

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

POSBINDU PTM DAN DONOR DARAH

DI LINGKUNGAN POLTEKKES KEMENKES

BANJARMASIN



Tim Pelaksana

Hammad, S.Kep, Ns, M.Kep	:	NIP 197705012005011005
Parellangi, S.Kep., Ners., M.Kep	:	NIP 197512152002121004
H.Khairir Rizani, S.ST, M.Kes	:	NIP 197602021999031001
Ria Roswita, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom	:	NIP 198505172010122001
Nurhayati, S.ST., M.Tr.Kep		NIP 199007112014022001
H. Haitami, S.Si., M.Sc		NIP 197404021994021002
Tini Elyn Herlina, S.Sos., MM		NIP 197411071998032001
Muhammad Ahyat Ridhoni, S.ST		NIP 197509171996031003
Siti Khairunisya, S.ST., M.Si		NIP 198009182005012005
Linda Yuliana, S.Si		NIP 198907132010122001
Mahasiswa 3 orang		

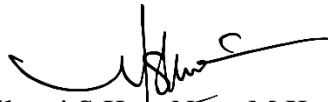
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANJARMASIN
TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : “ Posbindu Ptm Dan Donor Darah Di Lingkungan Poltekkes Kemenkes”
2. Sasaram : Tenaga Pendidik di lingkungan Internal Polkessin
3. Ketua Tim
Nama : Hammad, M.Kep
NIDN : 4001057701
Jurusan : Keperawatan
PoltekkesKemenkes : Banjarmasin
Jabatan/Golongan : Dosen/IIID
Bidang Keahlian : Keperawatan
Alamat Kantor/Tlp/surel : Jl. H. Mistar Cokrokusumo No 3A Kel. Sei
085249309863 email :
hammad.martapura@gmail.com
4. Lokasi Kegiatan :
Tempat : Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
Kabupaten/Kota : Banjarbaru
Propinsi : Kalsel

Banjarbaru, Mei 2023

Mengetahui,
Direktur



Parellangi, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 197512152002121004

Kapus PPM



Ns. Hammad, S.Kep., M.Kep.
NIP. 197705012005011005

Daftar Isi

BAB 1 PENDAHULUAN	5
1.1 Perumusan Masalah	8
1.2 Tujuan Kegiatan	8
BAB 2 METODOLOGI PELAKSANAAN	9
BAB 3 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	10

Ringkasan

Latar Belakang : Penyakit tidak menular menjadi masalah pada masyarakat modern terutama masyarakat perkotaan. **Tujuan** : awareness pada tenaga pendidik di polkessin tentang PTM. **Metode** : pengabdian masyarakat ini menggunakan pemeriksaan diagnostik. **Hasil** : terdeteksinya kondisi kesehatan terkini para pendidik di Polkessin dan awareness awal terhadap status kesehatannya serta didapatkannya sumbangan donor darah dari civitas akademika Polkessin untuk masyarakat. Pelaksanaan posbindu PTM dan donor darah ini perlu terus dilaksanakan dan ditingkatkan sebagai early warning civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam rangka pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) dan sumbangsih social bagi masyarakat sekitar.

Kata Kunci : PTM, tenaga pendidik, polkessin

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, Indonesia menghadapi masalah tiga penyakit, yaitu penyakit menular yang masih menjadi masalah, penyakit yang muncul kembali dan penyakit yang muncul yang masih umum, dan di sisi lain, penyebaran penyakit tidak menular meningkat dari tahun ke tahun. waktu demi waktu. waktu dari waktu ke waktu (Nasional et al., 2007). Penyakit tidak menular adalah penyakit yang tidak dapat ditularkan dari satu orang ke orang lain. Ada empat jenis PTM utama: Penyakit PTM, kanker, penyakit pernapasan kronis dan diabetes (Trisnowati et al., 2018) .

Pendidikan dan penelitian dalam bidang kesehatan sangat penting untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Poltekkes Kementerian Kesehatan Banjarmasin, sebagai lembaga pendidikan tinggi di bidang kesehatan, memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah melalui pengabdian masyarakat, yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah salah satu program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak mudah sembuh, seperti diabetes, hipertensi, penyakit jantung, dan kanker. PTM menjadi masalah kesehatan global yang sangat penting karena angka kejadiannya yang terus meningkat dan menjadi penyebab utama kematian di banyak negara, termasuk Indonesia.

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyebab utama kematian di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Masa remaja merupakan salah satu masa yang menentukan pola pendidikan kesehatan anak dewasa Perilaku berisiko biasanya dimulai pada masa remaja(Siswanto & Lestari, 2020). Faktor risiko gaya hidup tidak sehat pada remaja disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah pengetahuan. informasi atau Kognitif adalah area yang memiliki dampak besar pada aktivitas atau perilaku manusia (PN & Risky KH, 2018).

Pengabdian masyarakat melalui Posbindu PTM bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak

menular. Melalui Posbindu PTM, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menyediakan layanan kesehatan seperti pemeriksaan kesehatan, pemantauan tekanan darah, pengukuran gula darah, konseling gizi, dan penyuluhan tentang pola hidup sehat kepada masyarakat.

Dalam melakukan pengabdian masyarakat, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin bekerja sama dengan berbagai pihak. Kerjasama ini penting untuk memperluas jangkauan dan dampak pengabdian masyarakat, sehingga pesan-pesan tentang pencegahan dan pengendalian PTM dapat sampai kepada lebih banyak orang.

Selain Posbindu PTM, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin juga mengadakan kegiatan donor darah sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat. Donor darah adalah kegiatan yang sangat penting untuk menjaga ketersediaan darah di rumah sakit dan mendukung upaya penyelamatan nyawa pasien yang membutuhkan transfusi darah. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin melibatkan mahasiswa dan staf dalam kegiatan donor darah ini, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya donor darah, mengatasi kekurangan pasokan darah di rumah sakit, dan memberikan kontribusi nyata dalam upaya menyelamatkan nyawa.

Melalui kegiatan donor darah, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat donor darah, prosedur donor darah yang aman, dan pentingnya menjaga kesehatan bagi para pendonor. Kegiatan donor darah ini juga menjadi wadah untuk mengajarkan mahasiswa tentang etika dan praktik profesional dalam pelayanan kesehatan.

Dalam melaksanakan pengabdian masyarakat di internal Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tentang Posbindu PTM dan kegiatan donor darah, terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan dan pengendalian PTM, serta pentingnya donor darah. Dibutuhkan upaya yang terus-menerus dalam memberikan edukasi kepada masyarakat agar mereka dapat memahami pentingnya menjaga kesehatan dan berpartisipasi dalam kegiatan donor darah .

Selain itu, keterbatasan sumber daya dan infrastruktur juga menjadi tantangan dalam melaksanakan pengabdian masyarakat. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin perlu bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan ketersediaan fasilitas dan peralatan yang memadai dalam melaksanakan kegiatan Posbindu PTM dan kegiatan donor darah.

Dalam mengatasi tantangan tersebut, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dapat mengoptimalkan peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Melalui pengabdian masyarakat, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh selama proses pendidikan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Mahasiswa juga dapat menjadi fasilitator dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat, sehingga pesan-pesan tentang pencegahan PTM dan pentingnya donor darah dapat disampaikan dengan lebih efektif.

Dengan melaksanakan pengabdian masyarakat di internal Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tentang Posbindu PTM dan kegiatan donor darah, diharapkan masyarakat dapat memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang pentingnya menjaga kesehatan dan berpartisipasi aktif dalam upaya pencegahan PTM. Selain itu, melalui kegiatan donor darah, diharapkan pasokan darah di rumah sakit dapat terjaga dengan baik, sehingga dapat mendukung upaya penyelamatan nyawa pasien.(Feranita Utama, Anita Rahmiwati, Halidazia Alamsari, 2018). Peristiwa PTM muncul dari kombinasi faktor risiko yang dapat dimodifikasi dan yang dapat dimodifikasi disesuaikan Faktor Risiko yang Dapat Dimodifikasi Merokok, kurang aktivitas fisik, pola perilaku diet yang tidak sehat dan konsumsi alkohol 2 faktor Risiko akan terjadi perubahan fisiologis pada tubuh manusia, faktor risiko yang dapat dimodifikasi termasuk tekanan peningkatan darah, peningkatan gula darah, kolesterol hipertensi dan obesitas. Lalu masuk PTM yang relatif panjang pun terjadi (Sudayasa et al., 2020).

Perkembangan gaya hidup modern telah mengubah sikap dan perilaku masyarakat dalam berbagai aspek, termasuk pola makan, merokok, kecanduan alkohol, dan obat-obatan. Dampak dari perubahan ini sangat signifikan, dengan peningkatan jumlah orang yang menderita penyakit degeneratif sebagai konsekuensinya. Penyakit degeneratif adalah jenis penyakit yang disebabkan oleh penurunan fungsi atau kelemahan organ tubuh seiring waktu. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi pola makan modern adalah adanya peningkatan konsumsi makanan olahan yang tinggi lemak, gula, dan garam, serta rendah serat. Gaya hidup yang sibuk dan ketersediaan makanan cepat saji telah menyebabkan masyarakat cenderung mengonsumsi makanan yang tidak sehat secara rutin. Hal ini menyebabkan peningkatan risiko obesitas, diabetes, penyakit jantung, dan berbagai penyakit lainnya yang terkait dengan pola makan yang buruk.

Selain pola makan yang buruk, gaya hidup modern juga sering kali menyertakan perilaku merokok, kecanduan alkohol, dan penyalahgunaan obat-obatan. Merokok telah diketahui sebagai faktor risiko utama dalam perkembangan penyakit pernapasan, penyakit jantung, dan berbagai jenis kanker. Begitu pula dengan kecanduan alkohol, yang dapat menyebabkan kerusakan hati, masalah kesehatan mental, dan komplikasi kesehatan lainnya. Penyalahgunaan obat-obatan, baik resep maupun narkotika, juga menjadi masalah serius yang dapat menyebabkan kerusakan organ tubuh dan mengancam hidup individu yang terlibat (Yarmaliza & Zakiyuddin, 2019) ..

Ketika seseorang mengadopsi gaya hidup yang tidak sehat seperti ini, risiko terkena penyakit degeneratif akan meningkat secara signifikan. Hal ini dapat berdampak negatif pada kualitas hidup dan harapan hidup individu tersebut. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk mengadopsi pola makan sehat, menghindari merokok dan penyalahgunaan alkohol, serta menghindari penggunaan obat-obatan yang tidak diperlukan.

Perubahan perilaku yang lebih positif dan mengadopsi gaya hidup yang sehat dapat membantu mengurangi risiko penyakit degeneratif. Edukasi dan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan adalah kunci untuk menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh gaya hidup modern. .(Umayana & Cahyati, 2015)

1.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan paparan pada pendahuluan, dapat dirumuskan “Bagaimana pelaksanaan *“POSBINDU PTM DAN DONOR DARAH DI LINGKUNGAN POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN”?*”

1.2 Tujuan Kegiatan

1.2.1 Tujuan Umum

Deteksi dini penyakit PTM pada tenaga pendidik di Polkessin.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Pemeriksaan diagnostik penyakit PTM.
- b. Pemeriksaan Kebugaran.
- c. Pemeriksaan Tekanan Darah.

1.3 Manfaat Kegiatan

- a. Meningkatkan kapasitas siswa dalam pencegahan penyakit PTM.
- b. Memberi kemampuan pengenalan resiko penyakit PTM.
- c. Penguatan anggota keluarga dalam deteksi dini keparahan penyakit PTM.

BAB 2 METODOLOGI PELAKSANAAN

1. KELOMPOK SASARAN

Civitas Akademika di lingkungan internal Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

2. METODE PENGABDIAN

Penyelenggaraan Posbindu PTM ini menerapkan sistem 5 meja yakni Meja 1 adalah registrasi, Meja 2 adalah wawancara, Meja 3 adalah pengukuran fisik, Meja 4 adalah Pemeriksaan Darah, Meja 5 adalah identifikasi faktor risiko, konseling, & tindak lanjut.

3. PELAKSANAAN

Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut tanggal 30 Mei 2023 berbarengan dengan Program Dies Natalis Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

BAB 3 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

3.1 Hasil

Kegiatan pengabmas yang dimulai dengan tahap perencanaan dengan unsur pimpinan yaitu direktur dan pembantu direktur 1 dan pembantu direktur 2 pada awal bulan Mei 2023. Kemudian dilanjutkan dengan persiapan pelaksanaan bekerjasama dengan pihak BKON dan pihak Palang Merah Indonesia. Kegiatan dilanjutkan sosialisasi tahapan pengabmas kepada anggota tim yang terlibat, kemudian melaksanakan rapat dan koordinasi dengan seluruh anggota tim pengabmas untuk pembagian tugas dan mengatur jadwal kegiatan seperti terlihat. Mahasiswa juga sebelum dilibatkan dalam kegiatan tersebut.

Pada tanggal 30 Mei 2023 dilaksanakan kegiatan Posbindu PTM dengan diikuti oleh seluruh civitas Akademika Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berbarengan dengan acara Dies Natali Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Kegiatan dilaksanakan dengan tahapan Meja pertama pengukuran Tanda-tanda vital. Kemudian lanjut ke Meja 2 pemeriksaan tingkat kebugaran olhe BKON. Selanjutnya meja ketiga dilakukan pemeriksaan kadar gula darah, kada kolesterol dan kadar asam urat pada peserta. Pada Meja keempat diberikan konsultasi Kesehatan oleh pakar Kesehatan. Pada meja kelima dilakukan pemeriksaan Hb dan Screening untuk civitas akademik yang ingin sukarela memberikan donor darahnya.

Hasil pemeriksaan Indeks Massa Tubuh (IMT) didapatkan bahwa lebih 80 % civitas akademik memiliki berat badan berlebih. Hal ini tentu saja harus menjadi perhatian bagi civitas adaemika Polkessin karena bisa menjadi resiko terkena penyakit Kardiovaskular. Walaupun pada pemeriksaan tekanan darah hanya didapatkan 12 orang dengan tekanan darah berlebih namun pencegahan resiko harus tetap diperhatikan. Pada pemeriksaan Kolesterol dan Asam Urat juga didapatkan hanya Sebagian kecil civitas akademik Polkessin yang berada di atas normal.

Temuan ini menunjukkkan Sebagian civitas akademik mempunyai resiko penyakit kardiovaskular dan harus menjadi perhatian Bersama. Selain itu perlunya screening dan deteksi secara regular dilaksanakan oleh Polkessin dapat menjadi early warning pecegahan penyakit PTM ke arah yang lebih beresiko.

Pada kegiatan donor darah bersyukur didapatkan ada 30 kantong darah yang dapat disumbangkan kepada masyarakat melalui Palang Merah Indonesia cabang Banjarbaru. Hal ini sebaiknya terus dilakukana karena tingginya kebutuhan stok darah yang diperlukan oleh pasien-pasien yang memerlukan.

Kegiatan pelaksanaan yang dilaksanakan pada tgl 30 Mei tersebut didapat seperti dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:



3.1 Hasil yang dicapai

Luaran yang dicapai pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Terdeteksinya resiko PTM pada civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.
2. Terukurnya tingkat kebugaran civitas akademika berdasar penilaian BKON.
3. Evaluasi terhadap resiko hipertensi pada civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

REKAPAN PEMERIKSAAN TEKANAN DARAH POLTEKKES BANJARMASIN					
NO	NAMA	UMUR	JENIS KELAMIN	JURUSAN	TEKANAN DARAH
1	Nairullah	51	L	Keperawatan	137/93
2	Hammad	45	L	Keperawatan	130/88
4	Ainun	46	P	Keperawatan	110/79
5	Niken	38	P	Gizi	114/85
6	Azwar	31	L	Direktorat	144/91
7	Hj. Norhayati	64	P	Bidan	116/76
9	Marwansyah	49	L	Keperawatan	137/84
10	Nini M	49	P	Keperawatan	124/78
11	Bisepta	35	L	Keperawatan	142/77
12	Kasmayati	47	P	Kesling	126/86
13	Ilmi	19	L	Kesling	124/70
14	Sri Anum	43	P	Kesling	126/83
15	Novi	31	P	BKOM	111/78
16	Nurhayati		P	Keperawatan	102/59
17	Ahmad	37	L	Bidan	121/68
18	Nur, A	19	P	Bidan	104/76
19	Laila	19	P	Bidan	118/76
21	Nazwa		P	Kesling	134/83
22	Imam	63	L	Kesling	144/97
23	Anna	19	P	Bidan	93/69
24	Suhrawardi	62	L	Bidan	128/86
25	Firdaus	21	L	Analisis	127/87
26	Zainal	35	L	Direktorat	124/77
28	Nisya	43	P	Analisis	129/85
29	Herlina	47	P	Kesgi	145/97
30	Ahmad	59	L	Bidan	135/93
31	Jauhar A	49	L	Direktorat	133/88
32	Nurlailah	57	P	Analisis	112/88
33	Suparno	47	L	Direktorat	121/72
34	Sariati	56	P	Gizi	102/73
35	Nurul	56	P	Analisis	166/104
36	Ny. Kiki	34	P	Analisis	115/77
37	Ansuri	43	L	Direktorat	158/95
38	Asnah	30	P	Analisis	105/62
39	Rosalia	45	P	Analisis	103/71
40	Maulida	36	P	Kesgi	119/83
41	Isnawati	42	P	Kesgi	119/78
42	Naning	57	P	Kesgi	106/69
43	Yasir	52	L	Gizi	124/86

44	Rasuna	41	P	Kesgi	119/86
45	Isnaniah	57	P	Bidan	154/95
46	Ari	57	L	Gizi	115/78
47	Endah	42	P	Gizi	112/73
48	Nahdaya	23	P	Gizi	101/70
49	Ermina	58	P	Gizi	166/74
50	Ernafauziah	45	P	Keperawatan	109/80
51	Helwa	25	P	Kesgi	98/72
52	Niar	54	P	Analisis	168/110
53	Fauzi	41	L	BKOM	125/86
54	Rahmi N	54	P	Direktorat	120/67
55	Rita	47	P	Direktorat	114/75
56	Nisdi S	65	L	Kebidanan	130/80
57	Megi	25	P	Direktorat	99/63
58	Serly	26	P	Direktorat	126/70
59	Widhia	31	P	BKOM	169/110
60	Ratna	33	P	Gizi	120/70
61	Nurun N	35	P	Gizi	113/79
62	Hery	49	L	Analisis	173/111
63	Agung	49	L	Analisis	115/79
64	Rizaldi	25	L	Direktorat	124/86
67	M. Rasyid	46	L	Keperawatan	124/79

REKAPAN PEMERIKSAAN KEBUGARAN POLTEKKES BANJARMASIN									
NO	NAMA	UMUR	JENIS KELAMIN	JURUSAN	BB/TB	LEMAK %	VISERAL	LP	IMT
1	Muhammad Ridho	20	L	Analisis Kesehatan	65,6/176	17,7	4	76	21,6
2	Isnawati	42	P	Dosen	48,5/145	30,7	5	23,1	70
3	M. Ihza Firdaus	20	L	Analisis Kesehatan	50,9/162	14,1	3	19,4	69
4	Rosalia	45	P	Dosen	61,9/147	37,9	12	80	28,6
5	Isnaniah	57	P	Dosen	70/158	39,6	15	99	30,7
6	Ari	57	P	Dosen	52,6/142	37,9	9	80	26,1
7	Budi Susanto	31	L	Satpam	64,5/158,5	26,2	10	80	25,7
8	Endah	42	P	Dosen	67,5/160,5	35,4	8	82	26,1
9	Ermina	58	P	Dosen	146/40,1	40,1	16	91	31,2
10	Yasir	53	L	Gizi	69,5/166	26,5	12	89	25,2
11	Erna Fauziah	45	P	Keperawatan	68,7/153,5	34,8	12	82	29,2
12	Niar	54	P	Analisis Kesehatan	150/77,9	42,4	21	92	34,6
13	Ratmi Ningsih	54	P	Rektorat	151,5/65,2	37,2	11	78	28,4
14	Rita	47	P	Rektorat	140,5/49,7	36	8	78	25,2
15	Hani	35	P	Rektorat	138/60,7	38,9	16	76	31,9
16	Rizaldi	25	L	Satpam	161/64,9	24,7	8	77	25
17	Rutmauli	36	P	Keperawatan	156/57,1	21	5	78	23,5
18	Aina	30	P	Keperawatan	155/69,8	34,8	111	90	29,1
19	Rizaldi	30	L	Satpam	166/69,6	24,5	9	87	25,3
20	Siti Rayina	19	P	Gizi	153/80,5	41,2	19	92	34,3
21	Erni Setiawati	63	P	Kebidanan	142,5/54,8	38,5	10	85	27
22	M.Rasyid	46	L	Keperawatan	167/73,9	28,4	13	92	27,5
23	Hammad	45	L	Keperawatan	166/86,7	29,9	20	45	31,5
24	Helda Rosiana	57	P	Rektorat	158/65,6	36,1	9	43	26,3
25	Norhamidah	54	P	Keperawatan	156/63,7	36,8	9	78	26,2
26	Yuniarti	51	P	Kebidanan	155/68,4	29,9	16	87	28,5
27	Mardiani	55	P	Rektorat	158,5/68,8	34,9	10	83	27,4
28	Sarina	36	P	Rektorat	161,5/54,5	30	3	70	20,9
29	Ika Handayani	38	P	Keperawatan	149/69,7	40,1	15	88	31,4
30	Noor Hayati	64	P	Kebidanan	148/57,3	36,2	9	87	26,2
31	Hj. Sri Tunggal	57	P	Kebidanan	154/58,7	35,3	7	90	24,8
32	Nini Mardiyah	49	P	Keperawatan	147,5/62,2	38,2	12	97	28,6
33	Farida	43	P	Rektorat	150/65,9	38,3	12	87	29,3
34	Sri Anum Sari	43	P	Kesling	162/70,2	36,5	9	78	26,7
35	Sulaiman Hamzani	50	L	Kesling	165/26,7	28,9	16	99	28,2
36	Nur Annysa Jovita	19	P	Kebidanan	153/61,3	32,8	8	86	26,2
37	Siti Fatimah	19	P	Analisis Kesehatan	152,2/46,1	25,8	2	64	19,8
38	Muhammad Naufal	23	L	CS	165/52,7	15,3	3	68	19,4
39	Nor Izatul Jannah	19	P	Kebidanan	157,5/54,2	28,4	4	81	21,8
40	Imam Santoso	63	L	Kesling	160/62,8	27,7	12	89	24,5
41	Aisyah Amalia	20	P	Gizi	157/78,8	38,6	15	93	32

42	Hairun Nisa	20	P	Analisis Kesehatan	155,5/65,2	32,7	8	81	27
43	Destiarini Nastiti	19	P	Gizi	151/53,4	28,8	4	75	21,7
44	Amanda	19	P	Gizi	148/54,8	28,2	6	78	25
45	Zaida	20	P	Gizi	144/36,2	18,2	1	69	17,5
46	Anisa Azzahra	20	P	Analisis Kesehatan	153,5/84,1	34,1	21	96	35,7
47	Tineke Marshanda Gunawan	21	P	Analisis Kesehatan	145/58,5	33,3	20	73	27,8
48	Diana Putri	18	P	Kebidanan	155/43	21,4	1	58	17,9
49	Tini Elyn Herlina	49	P	Analisis Kesehatan	144,5/46,1	32,5	5	74	22,1
50	Syarifudin	55	L	Kesling	160/75,5	31,4	19	95	29,5
51	Fitria Amanda	21	P	Gizi	156/47,7	24,9	2	67	19,6
52	Sari Mahdalena	57	P	Kebidanan	147,6/73,5	42,9	20	108	33,8
53	Azizah	52	P	CS	145/42	28,8	3	77	20,4
54	Wahdah	52	P	Rektorat	148/53	35,3	7	74	24,5
55	Marwansyah	49	L	Keperawatan	166/74,7	88,7	14	90	27,1
56	Erfan R	61	L	Analisis Kesehatan	162,5/73,6	29,5	17	94	27,9
57	Biseptha Prayogi	35	L	Keperawatan	169/72,5	24,8	10	93	25,4
58	Riyanti	59	P	Gizi	153/57,7	31,7	7	83	24,6
59	Ali Juhriadi	37	L	CS Bidan	155/59,9	26,6	10	70	24,9
60	St. Norlatifah	20	P	Analisis Kesehatan	147/53,3	29,9	6	70	24,7
61	Hery	49	L	Analisis Kesehatan	160/65,6	27,1	12	79	25,6
62	Rizkatun Wasiah	21	P	Gizi	146,5/56,7	31,2	8	72	26,4
63	Yuda	33	L	Satpam	167/94,1	37,6	18	99	33,7
64	Rayna Gina	19	P	Gizi	150,5/50,9	29,1	4	76	22,5
65	Eddy Yusuf	43	L	CS	159/64,5	26,5	11	81	25,5
66	Nasrullah	51	L	Keperawatan	161/72,5	35,1	10	82	27,8
67	Fia	37	p	Kebidanan	153/52	30,3	5	73	22,6
68	Ainun Sajidah	46	P	Keperawatan	155/41,5	21,8	1	63	17,3
69	A. Rizani	53	L	Keperawatan	157/69,8	29,4	16	90	28,3
70	Amita	28	p	Analisis Kesehatan	150/59,4	34,5	8	77	26,4
71	Triana	34	P	Analisis Kesehatan	157/75,5	38,8	14	88	30,6
72	Apriyanti	57	P	Gizi	147,5/58,9	37,1	10	77	27,1
73	Nahdaya	23	P	Gizi	149/44,5	23,3	2	66	20
74	Vini	22	P	Gizi	154/58,2	30	6	73	24,2
75	Amaldi	50	L	Gizi	165/76,2	36,9	11	90	28
76	Helwa	25	P	Gizi	151,5/65,2	33,9	10	78	28,4
77	Triana	19	P	Gizi	148,2/44,5	25,4	3	67	20,2
78	Agung	49	P	Analisis Kesehatan	175,5/77,7	26,1	12	92	25,2
79	Laila Jamilah	19	P	Kebidanan	154/50,1	28,4	3	73	21,1
80	Anna Mutia R	19	P	Kebidanan	157,5/40,7	16	1	60	16,4
81	Vonny Khresna	49	P	Kebidanan	154/52	36,9	7	81	24,9
82	Iqlima Naura	20	P	Gizi	160/76,4	36,9	12	82	29,8
83	Syakira	19	P	Gigi	154/64,6	35,1	9	78	27,2

84	Firdaus	21	L	Analisis Kesehatan	172,5/84,7	23,1	11	89	28,5
85	M. Yamani	45	L	Rektorat	161,5/63,6	25,2	10	86	24,4
86	Haitami	49	L	Analisis Kesehatan	167,5/59,5	21,8	6	83	21,2
87	Nera	18	P	Gigi	152/44,8	24,5	2	69	19,4
88	Herlina	47	P	Gigi	62,2/132	36	9	80	26,9
89	Sari ayu	56	P	Gizi	54,5/142,5	30	1	75	16,1
90	Nurul Akhadari	56	P	Analisis Kesehatan	74/148	41,5	20	96	33,8
91	Nurlailah	57	P	Analisis Kesehatan	149/54,4	34,7	6		23,5
92	Sri Wahyuni	47	p	Gizi	60/149,5	37,9	10	78	27,1
93	Jauhar Arifin	49	L	Rektorat	160/65,3	28	12	87	25,5
94	Siti Sabajue	56	P	Gigi	147,5/79,3			103	36,14
95	Kiki	34	P	Analisis Kesehatan	152/58,5	35,1	7	75	25,3
96	Rasuna Ulfah	41	P	Gigi	155/63	35,5	8	80	26

REKAPAN PEMERIKSAAN PTM POLTEKKES BANJARMASIN SELASA 30 MEI 2023							
NO	NAMA	UMUR	JENIS KELAMIN	JURUSAN	GDS	ASAM URAT	KOLESTEROL
1	Arifin	44	L	Kebidanan	71	7,2	121
2	Nurhamidi	57	L	Gizi	142	7,9	164
3	Junaidi	57	L	Kesling	97	5,8	143
4	Vonny	49	P	Kebidanan	387	4,3	165
5	Siti Khairunisya	43	P	Analisis	138	7,2	150
6	Meila	49	P	Gizi	123	5,2	242
7	Ahmad	59	L	Kebidanan	177	7,4	158
8	Siti Masodah	46	P	Gizi	90	4,3	196
9	Jauhar Arifin	49	L	Direktorat	148	5,5	120
10	Nurlailah	57	P	Analisis	101	4,3	175
11	Suparno	47	L	Direktorat	144	5,8	138
12	Anny Thuraidah	61	P	Analisis	82	4,1	198
13	Sariatu	56	P	Gizi	116	3,7	172
14	Triana Elfera	34	P	Analisis	144	5,8	171
15	Nurul Akhdari	56	P	Analisis	133	4,9	243
16	Fahriannur	43	L	Direktorat	149	6,1	166
17	Ansari	43	L	Direktorat	153	7,6	174
18	Isnawati	42	P	Kepgi	111	6,4	216
19	Yulianto	44	L	Kebidanan	110	5,3	199
20	Ihza Firdaus	20	L	Analisis	152	5,6	152
21	Muhammad Ridho	20	L	Analisis	118	6,6	117
22	Ari	57	P	Gizi	125	5,5	202
23	Endah	42	P	Gizi	132	4,4	158
24	Apriyanti	57	P	Gizi	117	5,0	198
25	Erminda	58	P	Gizi	207	9,2	124
26	Amaidi	50	L	Gizi	463	8,9	194
27	Helwa	25	P	Kepgi	103	5,5	129
28	Faizah	51	P	BKOM	111	5,1	225
29	Fauzi	52	L	BKOM	133	5,1	175
30	Ratmi Ningsih	54	P	Direktorat	91	5,9	205
31	Nurul Hadi	52	L	Kebidanan	131	5,1	121
32	Nisdi Susanto	65	L	Kebidanan	126	5,9	142
33	Serly	26	P	Direktorat	91	Lo	156
34	Riani	54	P	Kesling	120	5,1	217
35	Mardiani	55	P	Direktorat	114	Lo	161
36	Nurun Nisa	35	P	Gizi	131	4,3	174
37	Rizaldi	25	L	Direktorat	129	5,5	109
38	Rizkatun	21	P	Gizi	98	4,3	151
39	Riza	30	L	Direktorat	135	6,0	132
40	Anjar	36	P	Direktorat	100	3,0	130
41	Aina	30	P	Direktorat	140	Lo	219
42	Erni Setiawati	63	P	Kebidanan	120	4,8	176

43	Siti Rayina	19	P	Gizi	148	4,8	
44	Rayna Ginna	19	P	Gizi	102	4,9	
45	Muhammad Rasyid	46	L	Keperawatan	85	6,2	
46	Sulaiman Hamzani	50	L	Kesling	131	8,1	
47	Hammad	45	L	Keperawatan	137	8,1	
48	Norhamidah	54	P	Keperawatan	127	3,3	
49	Nairullah	51	L	Keperawatan	147	4,0	
50	Ika Handayani	38	P	Keperawatan	89	4,2	
51	Mahdalena	57	P	Kebidanan	162	4,7	
52	Azizah	52	P	Analisis	393	6,1	
53	Hj. Norhayati	64	P	Kebidanan	130	7,4	

Donor Darah Civitas Akademika Polkessin	
Jenis Gol Darah	Jumlah Pendoror
A	9
B	8
AB	3
O	10
Total	30

Pustaka

- Feranita Utama, Anita Rahmiwati, Halidazia Alamsari, M. A. L. (2018). Gambaran Penyakit Tidak Menular Di Universitas Sriwijaya. *Kesehatan*, 11(2), 52–64.
- P2TM Kementerian Kesehatan. (2019). Provinsi Kalsel Adakan Sosialisasi Faktor Risiko PTM dan Pembekalan Kader untuk 15 Kecamatan Percontohan. In *P2TM Kementerian Kesehatan*.
- PN, W., & Risky KH. (2018). Strategi Penguatan Program Posbindu Penyakit Tidak Menular di Kota Bogor.pdf. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3).
- Siswanto, Y., & Lestari, I. P. (2020). *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan Pengetahuan Penyakit Tidak Menular dan Faktor Risiko Perilaku pada Remaja*. 2(1), 1–6.
- Sudayasa, I. P., Rahman, M. F., & Eso, A. (2020). *Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular Pada Masyarakat Desa Andepali Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe*. 3(1).
- Trisnowati, H., Masyarakat, P. K., Kesehatan, F. I., & Yogyakarta, U. R. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencegahan Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (Studi pada Pedesaan di Yogyakarta) Community Empowerment to Prevent Risk Factors of Non Communicable Diseases (Case in A Rural Communities of Yogyakarta)*. 14(1), 17–25.
- Umayana, H. T., & Cahyati, W. H. (2015). Dukungan Keluarga Dan Tokoh Masyarakat Terhadap Keaktifan Penduduk Ke Posbindu Penyakit Tidak Menular. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 96–101.
- Warganegara, E., Nur, N. N., Mikrobiologi, B., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2007). *Faktor Risiko Perilaku Penyakit Tidak Menular*.
- Yarmaliza, & Zakiyuddin. (2019). Pencegahan Dini terhadap Penyakit PTM melalui Germas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(2), 93–100.